PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT FERMENTASI DENGAN *Aspergillus oryzae* SEBAGAI PENSINTESA KROMIUM ORGANIK DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER

SKRIPSI

Oleh:

Yosa Miranda
1510612046

Pembimbing:

Dr.Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS dan Prof. Dr. Ir. Khalil, M.Sc

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019

PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT FERMENTASI DENGAN *Aspergillus oryzae* SEBAGAI PENSINTESA KROMIUM ORGANIK DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER

SKRIPSI

Oleh:

Yosa Miranda
1510612046

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019

PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT FERMENTASI DENGAN *Aspergillus Oryzae* SEBAGAI PENSINTESA KROMIUM ORGANIK DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER

Yosa Miranda[1)], Yuliaty Shafan Nur[2)], Khalil[2)]
[1)]Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang, 2019
[2)]Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Limau Manis, Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bungkil inti sawit fermentasi dengan *Aspergillus Oryzae* sebagai pensintesa kromium organik (BISF-Cr) dalam ransum terhadap performa ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam broiler berumur satu hari (*day old chick*) strain MB 202 dari PT Japfa Comfeed Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan pada masing-masing ulangan terdiri dari 5 ekor ayam broiler. Perlakuan yang digunakan yaitunya R1 (0% BISF-Cr), R2 (15% BISF-Cr), R3 (20% BISF-Cr), dan R4 (25% BISF-Cr). Ransum disusun isoprotein 22% dan isoenergy 3000 kkal/kg. Parameter yang diamati ialah performa broiler yaitu konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum. Hasil analisi ragam menunjukan bahwa pemberian BISF-Cr dalam ransum memberikan pengaruh berbeda nyata ($P<0,05$) terhadap konsumsi ransum dan berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan BISF-Cr dapat di gunakan sampai level 25% dalam ransum ayam broiler, Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 1837,24 gram/ekor, pertambahan bobot badan 1196,16 gram/ekor dan konversi ransum 1,54.

Kata Kunci : BISF-Cr , broiler, konsumsi, pertambahan bobot badan, konversi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA